

Analisis pembelajaran pkn materi hubungan simbol dengan sila pancasila dalam penerapan nilai-nilai pancasila pada peserta didik kelas iv sekolah dasar

A Musyafiah^{1*}, Hasan Mahfud², and Matsuri²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 44, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*afifatulmusyafiah@student.uns.ac.id](mailto:afifatulmusyafiah@student.uns.ac.id)

Abstract. *The purpose of the study was to determine the implementation of Civics learning on the material "Relationship of Symbols with the Precepts of Pancasila" and to find out the application of Pancasila values to fourth-grade students of SD Negeri Purwotomo No. 97. This research uses qualitative research using the case study method. The results of the study showed that Civics learning material on the relationship of symbols and Pancasila principles went well and learning took place actively. The implementation of the Pancasila values from the first to the fifth precepts has been going well, from the average results of 20 students or 92% of students have implemented the Pancasila values from the first to the fifth precepts, but there are still some values in the implementation that are not optimal, especially indicators. Opinions in the value of deliberation and representation have also not been carried out optimally because students are not confident in themselves and are afraid of being wrong if their opinion is not right. This there is a need for habituation carried out by parents and guidance by teachers in schools in the application of Pancasila values so that students are accustomed to behaving and behaving in accordance with Pancasila values.*

Keywords: *Elementary School, Learning, Civic Education and Pancasila Values*

1. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang sangat ramah dan bermoral. Namun berbagai masalah masih ada yang harus diperbaiki. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu perilaku masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat [1]. Degradasi moral adalah penurunan perilaku seseorang yang menjadi menyimpang dari peraturan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dalam kurun waktu tertentu [2]. Lawrence Kohlberg menyatakan bahwa perkembangan moral seorang anak berhubungan dengan cara berpikir seorang anak. Seorang anak memiliki kemampuan untuk melihat, mengamati dan meniru perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan moral anak [3]. Keadaan demikian perlu diperhatikan secara intensif karena generasi muda merupakan penerus bangsa Indonesia. Negara Indonesia mampu menjadi Negara yang maju apabila dibangun oleh generasi yang tidak berperilaku baik. Pendidikan merupakan salah satu wadah yang penting dalam pembentukan moral anak di sekolah [4]. Salah satu mata pelajaran yang dapat mewujudkan adanya Pendidikan karakter dalam pembentukan moral anak yaitu PPKn dalam materi Pancasila [5]. Pancasila merupakan dasar Negara bangsa Indonesia yang dibentuk oleh pendiri bangsa Indonesia. Pancasila merupakan suatu dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang dimana terdapat lima sila [6]. Pancasila merupakan dasar negara yang harus dijunjung dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat mewujudkan cita-cita negara [7]. Nilai-nilai yang

terkandung didalam sila-sila Pancasila sudah ada sejak zaman dahulu. Pancasila disusun sedemikian rupa sesuai dengan kondisi dan lingkungan masyarakat Indonesia [8].

Nilai adalah suatu hal yang berharga, atau suatu kualitas yang patut dimiliki seseorang. Norma masyarakat adalah perwujudan nilai, ukuran baik maupun buruk yang dipakai sebagai pengarah, pedoman, pendorong perbuatan manusia di dalam kehidupan bersama [9]. Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal, objektif, artinya nilai-nilai tersebut dapat dipakai dan diakui oleh negara lain. Dalam dunia pendidikan Pancasila penting sebagai pedoman peserta didik dalam menjalankan kehidupan sosial dengan lingkungannya. Materi mengenai Pancasila dapat diperoleh salah satunya melalui mata pelajaran "Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan". Penerapan nilai Pancasila dapat berjalan dengan baik apabila guru mengajarkannya sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran dan strategi yang telah disesuaikan dengan kondisi peserta didik [10].

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang bersifat multifacet pada lintas bidang keilmuan disebut sebagai interdisipliner dan multidimensional berdasarkan pada teori-teori disiplin ilmu-ilmu sosial, secara struktural berlandaskan pada disiplin ilmu politik [11]. Tujuan pembelajaran PPKn berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) secara umum adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, bersikap dan berperilaku serta cinta tanah air, sedangkan tujuan khususnya adalah membentuk moral dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari – hari [12]. Pengembangan pembelajaran PPKn dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya dalam perbaikan perilaku peserta didik. Salah satu komponen yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan nilai-nilai Pancasila secara langsung [13].

Kemampuan menghadapi tantangan yang sangat dasar dan akan melanda kehidupan sosial, ekonomi dan politik, bahkan nilai dan norma bangsa maka benteng terakhir adalah keyakinan nasional atas dasar Negara Pancasila menghadapi tantangan pada era globalisasi yang semakin berkembang pada saat ini [14]. Penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting bagi siswa, dimana mereka adalah generasi penerus bangsa yang nantinya akan membangun bangsa Indonesia. Wawancara penelitian dilakukan pada tanggal 11 November 2021 pada pukul 09.00 WIB di SDN Purwotomo No. 97 bersama dengan wali kelas dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara Peserta didik hanya menerima materi secara pengetahuan saja. Dalam penerapannya peserta didik belum menjalankan sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Dalam penerapannya peserta didik belum menjalankan sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Dari hasil pengamatan peserta didik belum melaksanakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan sempurna. Dengan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran PPKn khususnya materi hubungan simbol dan sila Pancasila, serta bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila yang diterapkan peserta didik Ketika dirumah dan disekolah terhadap peserta didik kelas IV SDN Purwotomo No. 97.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwotomo No. 97. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Objek yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan sila-sila Pancasila. Pada penelitian proses pengambilan data melalui observasi, wawancara dan angket yang diisi oleh orang tua peserta didik. Selain itu penelitian ini juga mengambil data sekunder berupa dokumentasi foto dan video. Pada penelitian ini menggunakan sampel, dalam pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan data sesuai dengan tujuan dari penelitian sebagai pengambilan keputusan [15]. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari peserta didik kelas IV SDN Purwotomo No. 97 yang berjumlah 22 anak. Pemilihan sampel ditentukan oleh kondisi kecakapan kognitif peserta didik. Selain itu peserta didik dan orang tua yang kooperatif.

Pengambilan data yang didapat melalui teknik pengambilan data harus diuji validitasnya agar data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan teknik uji validitas data

menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu mencari sumber yang berbeda dengan cara yang sama [16]. Narasumber penelitian ini adalah guru, orang tua dan peserta didik. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan memiliki empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik tersebut merupakan Teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran PPKn materi hubungan simbol dengan sila Pancasila merujuk pada teori belajar behavioristik. Teori belajar behavioristik adalah suatu pendekatan yang melihat perubahan perilaku manusia yang disebabkan karena adanya prinsip, logika dan pembiasaan tingkah laku yang positif [17]. Pancasila memiliki 5 sila dalam setiap sila memiliki simbol dan lambang yang memiliki makna yang berbeda. Dalam pendekatan behavioristik peserta didik dapat diarahkan untuk berperilaku positif sesuai nilai Pancasila melalui pembiasaan sikap di sekolah dan di rumah [18]. Pada setiap sila Pancasila juga terdapat nilai didalamnya. Nilai Pancasila melekat pada kehidupan bangsa Indonesia untuk dijadikan pedoman dalam penerapan perilaku dan sikap sehari-hari [19]. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai Pancasila untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Nilai tersebut yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Purwotomo No. 97.

Berdasarkan hasil pengambilan data maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembelajaran PPKn Materi Hubungan Simbol Dengan Sila Pancasila

Pembelajaran PPKn materi hubungan sila dan simbol Pancasila dalam penerapan nilai Pancasila pada peserta didik kelas IV SDN Purwotomo No. 97 sudah berjalan dengan baik dari hasil observasi 94% kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Guru dan peserta didik telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, meskipun ada beberapa indikator yang belum diterapkan secara maksimal yaitu ada 2 peserta didik yang datang terlambat. Kegiatan pembelajaran berjalan baik dan tercipta pembelajaran yang aktif. Guru telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif.

b. Penerapan Nilai Ketuhanan Pancasila Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Tabel 1. Penerapan Nilai Ketuhanan Pancasila Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai Pancasila	Indikator	Rata-rata Yang Melaksanakan
Nilai Ketuhanan	1. Percaya kepada Tuhan sesuai dengan agama masing-masing.	21 Anak
	2. Menjalankan kewajiban yang diperintahkan oleh Tuhan.	21 Anak
	3. Bersyukur kepada Tuhan.	17 Anak
	4. Menghormati antar umat beragama.	21 Anak
	5. Menyayangi makhluk ciptaan Tuhan	21 Anak
	Rata-rata	20 Anak

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa penerapan nilai Pancasila pada nilai ketuhanan sudah cukup baik. 5 indikator sudah menunjukkan bahwa penerapan nilai ketuhanan telah dilaksanakan dengan baik karena hasil rata-rata menunjukkan sebanyak 20 siswa menjalankan nilai ketuhanan dan 1 indikator masih cukup yaitu pada indikator ketiga yaitu bersyukur kepada Tuhan peserta didik masih belum melaksanakan secara maksimal dikarenakan peserta didik tidak selalu mengingat tuhan ketika ingin melakukan sesuatu. Hal ini perlu adanya pembiasaan oleh orang tua dan nasehat guru di sekolah.

c. Penerapan Nilai Kemanusiaan Pancasila Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Tabel 2. Penerapan Nilai Kemanusiaan Pancasila Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Nilai Pancasila	Indikator	Rata-rata Yang Melaksanakan
Nilai Kemanusiaan	1. Menghormati Orang Tua	21 Anak
	2. Menumbuhkan rasa kemanusiaan dalam diri.	21 Anak
	3. Bersikap adil.	20 Anak
	4. Suka menolong teman.	21 Anak
Rata-rata		20 Anak

Berdasarkan data yang diperoleh penerapan nilai kemanusiaan sudah baik. Peserta didik sudah memiliki rasa kemanusiaan yang baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil kuesioner yaitu dengan rata-rata menunjukkan sebanyak 20 peserta didik menjalankan nilai kemanusiaan. Maka dapat disimpulkan peserta didik telah bersikap baik terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar.

d. Penerapan Nilai Persatuan Pancasila Sila Persatuan Indonesia

Tabel 3. Penerapan Nilai Persatuan Pancasila Sila Persatuan Indonesia

Nilai Pancasila	Indikator	Rata-rata Yang Melaksanakan
Nilai Persatuan	1. Menjunjung nilai persatuan.	21 Anak
	2. Menjunjung sikap toleransi.	21 Anak
	3. Mencintai produk dalam negeri.	21 Anak
Rata-rata		21 Anak

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan nilai persatuan sudah berjalan dengan baik dari hasil rata-rata kuesioner sebanyak 21 peserta didik telah menerapkan nilai persatuan. Peserta didik sudah memiliki rasa toleransi yang baik. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi peserta didik sudah saling menghormati antara teman meskipun berbeda agama dan wilayah tempat tinggal. Peserta didik juga lebih sering menggunakan produk dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

e. Penerapan Nilai Permasyarakatan dan Perwakilan Pancasila Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Tabel 4. Penerapan Nilai Permasyarakatan dan Perwakilan Pancasila Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Nilai Pancasila	Indikator	Rata-rata Yang Melaksanakan
Nilai Kerakyatan dan Permasyarakatan	1. Mementingkan kepentingan orang lain.	19 Anak
	2. Bersikap rendah hati.	21 Anak
	3. Berani	19 Anak
	4. Memiliki sikap Lapang dada.	20 Anak
	5. Memutuskan kesepakatan dengan musyawarah.	18 Anak

Rata-rata	19 Anak
-----------	---------

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penerapan nilai Permusyawaratan dan Perwakilan sudah dilaksanakan dengan cukup baik karena hasil rata-rata kuesioner menunjukan 19 peserta didik telah menerapkan nilai kerakyatan dan permusyawaratan

Dalam indikator 3 dan 4 menunjukan hasil belum maksimal karena peserta didik belum berani mengemukakan pendapat dan menyampaikan apa keinginan mereka. Hal ini dikarenakan peserta didik takut jika pendapat maupun keinginan mereka salah dan tidak dapat diterima dengan baik.

f. Penerapan Nilai Keadilan Pancasila Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Tabel 5. Penerapan Nilai Keadilan Pancasila Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai Pancasila	Indikator	Rata-rata Yang Melaksanakan
Nilai Keadilan	1. Memiliki sifat adil.	21 Anak
	2. Bersikap bijaksana.	21 Anak
	3. Menggunakan kekuasaan dengan tepat.	21 Anak
	4. Mematuhi hukum yang berlaku.	21 Anak
	5. Menghargai orang lain.	20 Anak
Rata-rata		20 Anak

Dari hasil data yang diperoleh menunjukan bahwa peserta didik telah menerapkan nilai keadilan dengan baik hal ini terlihat dari hasil rata-rata kuesioner menunjukan sebanyak 20 peserta didik telah menerapkan nilai keadilan. Peserta didik sudah menunjukan sikap adil selama di sekolah maupun di rumah. Peserta didik juga menggunakan kekuasaan dengan tepat dan tidak semena-mena dalam bersosialisasi dengan teman dan sudah dapat mematuhi hukum yang berlaku.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn materi hubungan simbol dan sila Pancasila telah terlaksana dengan baik dan aktif sesuai dengan rencana. Penerapan nilai Pancasila sudah terlaksana dengan baik dengan hasil rata-rata menunjukan 20 peserta didik atau 92% Pada indikator berani mengemukakan pendapat masih rendah dikarenakan peserta didik masih belum memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya karena kurangnya rasa percaya diri peserta didik. Peserta didik juga takut melakukan kesalahan dan nantinya bisa mendapat hukuman. telah melaksanakan nilai Pancasila meskipun ada beberapa indikator yang penerapannya belum maksimal. Hal ini dikarenakan peserta didik masih oleh karena itu orang tua dan guru perlu melakukan pembiasaan dan memerintah peserta didik untuk melaksanakan kewajiban dan memberikan peluang peserta didik untuk berpendapat dan menuangkan keinginannya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bahwa pentingnya kegiatan pembelajaran didalam kelas agar sesuai dengan rencana pembelajaran dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya untuk mengenai penerapan nilai Pancasila karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan membangun bangsa Indonesia menjadi negara maju. Meskipun penerapan nilai Pancasila belum terlaksana secara maksimal, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dan orang tua untuk membimbing dan membiasakan peserta didik dalam berperilaku sehari-hari berpedoman pada ideologi bangsa yaitu Pancasila dan nilai Pancasila yang terkandung didalamnya.

5. Referensi

- [1] S. Alia, N. R. O, R. Nurali, S. A. R, and H. Hamara, "Budaya Lembaga Pendidikan sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral," *Khazanah Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 84–89, 2020, doi: 10.15575/kp.v2i2.9283.

- [2] A. R. Kurniawan *et al.*, “Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Ips*, vol. **9**, no. **2**, pp. 104–122, 2019, doi: 10.37630/jpi.v9i2.189.
- [3] D. N. Sari, “Upaya Preventif Guru Kristen Dalam Menghadapi Degradasi Moral Anak,” *Visio Dei J. Teol. Kristen*, vol. **1**, no. **1**, pp. 79–100, 2019, doi: 10.35909/visiodei.v1i1.11.
- [4] F. P. Adi, “Arah Pendidikan Karakter Pancasila Era Pandemi Covid 19,” *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.)*, vol. **6**, no. **4**, pp. 175–180, 2020.
- [5] M. Akbal, “Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa,” *Gadjah Mada Univ. Press bekerjasama dengan LAN RI.*, vol. **1**, no. **1**, pp. 485–493, 2016.
- [6] J. Juri, S. Suseka, and A. Apoy, “Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Nilai-Nilai Pancasila Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020,” *J. PEKAN J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. **5**, no. **1**, pp. 81–96, 2020, doi: 10.31932/jpk.v5i1.707.
- [7] J. A. Dewantara and T. H. Nurgiansah, “Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. **3**, no. **4**, pp. 2411–2417, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.443.
- [8] Parmono, “Nilai dan norma masyarakat,” *J. Filsafat*, vol. **23**, pp. 20–27, 1995, [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/31608/19134>.
- [9] R. Sukardi, “Pendidikan nilai; Mengatasi degradasi moral keluarga,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP UNTIRTA*, pp. 305–312, 2017.
- [10] Y. Maulinawati, S. Wahyuningsih, U. S. Maret, and J. B. Slamet, “Implementasi strategi pembelajaran critical incident pada pembelajaran nilai pancasila,” no. **449**.
- [11] Sainabe, “Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Materi Makna Hubungan Simbol Dengan Sila-Sila Pancasila Menggunakan Media Video Siswa Kelas Iv Sd Negeri 008 Tarakan Tahun Pelajaran 2015 / 2016,” vol. **6**, no. **1**, pp. 5–14, 2019.
- [12] F. A. Dwiputri and D. Anggraeni, “Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia,” vol. **5**, pp. 1267–1273, 2021.
- [13] H. M. J. Dolong, “Teknik analisis dalam komponen pembelajaran,” *J. UIN Alauddin*, vol. **5**, no. **2**, pp. 293–300, 2016.
- [14] D. Damanhuri, F. A. Bahrudin, W. H. Legiani, and I. N. Rahman, “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa,” *Untirta Civ. Educ. J.*, vol. **1**, no. **2**, pp. 185–198, 2016, doi: 10.30870/ucej.v1i2.1890.
- [15] S. Adhimah, “Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo),” *J. Pendidik. Anak*, vol. **9**, no. **1**, pp. 57–62, 2020, doi: 10.21831/jpa.v9i1.31618.
- [16] S. Suneki, “Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah,” vol. **II**, no. **1**, pp. 307–321, 2012.
- [17] M. Dhori, “Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung,” *J. Islam. Educ.*, vol. **1**, no. **1**, pp. 95–107, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/HJIE/article/view/3916/2073>.
- [18] N. Nurfirdaus and Risnawati, “Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten),” *J. Lensa Pendas*, vol. **4**, no. **1**, pp. 36–46, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas/article/download/486/339/>.
- [19] J. Sarwanto, H. Mahfud, and R. Ardiansyah, “Implementasi nilai pancasila sila ketuhanan yang maha esa masa pembelajaran daring pada peserta didik sekolah dasar,” *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.)*, vol. **7**, no. **1**, pp. 22–26, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/49691>.